

ISBN 978-602-097-243-5

Proceeding of National Seminar on Zootechniques for Indigenous Resources Development

Semarang, 19-20 Oktober 2011

ISAA publication No. 1/ 2012



Jointly published by
Faculty of Animal Agriculture Diponegoro University,
Indonesian Society of Animal Agriculture

Kambing Jawarandu Dengan Skala Usaha 1 : 8 Di Kabupaten Blora Oelviani, R. dan B. Utomo	
Analysis Of Factors Affecting The Demand For Beef In The Areas Of Household Jakarta, West Java Santoso, S.I., A. Setiadi dan S. Anggraeni	291 – 294
Aspek Zooteknis dan Sumbangan Pendapatan Ternak Sapi Bali (<i>Bos Sondaicus</i>) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Distrik Prati Kabupaten Manokwari Sonbait, L.Y.	295 – 300
Parameter Produksi dan Profitabilitas Usahatani Pembibitan Sapi Potong Di Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta Widiati, R., S. Nurtini, S. Paramitasari dan T.A. Kusumastuti	301 – 304
Motif Peternakan Babi Pada Masyarakat Arfak Papua Barat Mulyadi	305 – 309
Analisis Kelayakan Ekonomi dan Keuangan Pabrik Pakan Lokal Skala Kecil Ayam Petelur Pada Cv. X Di Kabupaten Sidrap Irmasusanti, S, Isbandi, B.W.H.E. Prasetyono, A.R. Siregar dan S.T. Rohani	310 – 312
Kambing Peranakan Etawah (PE) Sebagai Ternak Lokal Pendukung Ekonomi Potensial Di Wilayah Sumber Bibit Priyanto, D.	313 – 319
Pengaruh Pemanfaatan Sumberdaya Lokal dan Manajemen Zooteknis Dalam Rangka Mendukung Produktivitas Usaha Ternak Sapi Perah Hermawan, M. Sulistyati dan S.K. Cipta	320 – 322
Tingkat Penerapan Inovasi Ternak Domba dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawah Di Desa Kluwan-Grobogan Sarjana, S. Prawirodigdo dan J. Purmiyanto	323 – 327
Income Over Feed Cost of On-Farm Small-Medium Fattening Cattle In East Java A. Priyanti, F. Cahyadi and R. A. Cramb	328 – 328
Author Index	329 – 332

**ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI DAN KEUANGAN
PABRIK PAKAN LOKAL SKALA KECIL AYAM PETELUR
PADA CV. X DI KABUPATEN SIDRAP**

Irmasusanti. S¹, Isbandi², B.W.H.E. Prasetyono³, A.R. Siregar, dan St. Rohani³

¹Mahasiswa Doktor Ilmu Peternakan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro,
Semarang

²Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro
Kampus Drh. Soejono Koesoemowardojo,
Kampus Tembalang, Semarang 50275

³Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Email: irmasusanti227@gmail.com

ABSTRAK

Analisis kelayakan ekonomi dan keuangan dalam usaha pabrik pakan merupakan salah satu bahan pertimbangan penting. Pabrik pakan lokal menggunakan bahan baku yang tersedia dalam wilayah sekitar Kabupaten Sidrap. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji apakah usaha yang dilakukan CV X layak dari aspek ekonomi dan keuangan. Penelitian dengan studi kasus dan data dianalisis dengan menggunakan analisis kelayakan ekonomi dan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pabrik pakan lokal skala kecil yang dilakukan layak secara finansial.

Kata kunci: Kelayakan ekonomi dan keuangan, pabrik pakan lokal

PENDAHULUAN

Pengelolaan bisnis industri kecil perlu menerapkan strategi untuk hidup (*cash flow*) dan tumbuh (likuiditas) yang didukung oleh kompetensi yang baik (kreatif dan inovatif) yang dimilikinya, disamping proses marketing yang tepat, cepat, dan handal untuk meraih keunggulan posisi maupun kinerja usaha. Berdasarkan hal tersebut dapat diperkirakan, apakah bisnis yang dipilihnya dapat dikategorikan dalam model bisnis berpotensi tumbuh secara

luas, atau berkembang terbatas (Hubeis, 1997).

Perusahaan harus memiliki gambaran mengenai usaha yang dijalankan, tidak hanya terbatas pada bagaimana memelihara dan membesarkan ayam hingga menghasilkan telur, tetapi juga harus mengetahui apakah modal yang akan diinvestasikan dapat memberikan keuntungan yang optimal sesuai dengan besarnya modal. Selanjutnya perusahaan dapat mengevaluasi usahanya sehingga dapat diputuskan apakah usaha tersebut

masih layak dilanjutkan atau tidak. Hal ini berlaku pula pada usaha pabrik pakan lokal skala kecil yang ada di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. Usaha pabrik

Dalam pengelolaan usaha ini pihak perusahaan belum mengetahui secara pasti pendapatan yang diperoleh, atau besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan dan besarnya penerimaan dari usaha tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk melihat keberlanjutan usaha pabrik pakan lokal ayam petelur CV. X diperlukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif. Salah satunya adalah

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di pabrik pakan lokal ayam petelur pada CV. X di Kabupaten Sidrap selama 3 bulan mulai bulan Januari 2011 sampai Maret 2011. Penelitian didesain menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan melakukan penelitian secara mendalam terhadap kondisi kelayakan ekonomi dan keuangan usaha pabrik pakan lokal ayam petelur pada CV. X di Kabupaten Sidrap. Teknik pengumpulan data meliputi data primer dan sekunder dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan kuesioner.

pakan lokal yang ada saat ini menggunakan bahan baku yang diperoleh dari dalam wilayah Kabupaten Sidrap dan daerah sekitarnya.

kajian analisis kelayakan ekonomi dan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah usaha pabrik pakan lokal ayam petelur pada CV. X di Kabupaten Sidrap yang dilakukan layak secara finansial. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pengembangan usaha pabrik pakan lokal ayam petelur pada CV. X di Kabupaten Sidrap.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis dari aspek kelayakan finansial sebagai berikut (Ibrahim, 2001):

1. *Net Present Value* (NPV)

NPV adalah perbedaan antara nilai keuntungan dan biaya pada saat ini. Nilai NPV lebih besar atau sama dengan nol dapat diterima, namun jika lebih kecil dari nol harus ditolak.

$$NPV = S \sum_{i=1}^n NB_i (1 + i)^{-n}$$

Dimana:

NB = Net Benefit = Benefit - Cost

I = Discount faktor

N = Tahun (waktu)

Tabel 1. Hasil analisis usaha, NPV, IRR, dan B/C Ratio pada Pabrik Pakan Lokal CV. X di Kabupaten Sidrap

Uraian	Nilai
Rata-rata produksi/bulan	45.000 kg
Harga rata-rata	Rp. 150.000/karung (1 karung, 50 kg)
Rata-rata penerimaan	Rp. 135.000.000,-
Total biaya	Rp. 67. 245.000,-
Pendapatan	Rp. 67. 755.000,-
NPV	Rp. 98.293.318,-
IRR	26,73
B/C ratio	1,008

2. Net Present Value (NPV)

NPV adalah perbedaan antara nilai keuntungan dan biaya pada saat ini. Nilai NPV lebih besar atau sama dengan nol dapat diterima, namun jika lebih kecil dari nol harus ditolak.

$$NPV = S \sum_{i=1}^n NB_i (1 + i)^{-n}$$

Dimana:

NB = Net Benefit = Benefit - Cost

I = Discount faktor

N = Tahun (waktu)

3. Internal Rate of Return (IRR)

IRR mengacu pada tingkat diskon yang menyamai nilai keuntungan dan biaya saat ini. Jika IRR lebih besar atau sama dengan biaya pinjaman atau biaya modal maka usaha dapat diterima (layak), namun jika sebaliknya maka proposal harus ditolak.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana:

i_1 = adalah tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV₁

i_2 = adalah tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV₂

4. B/C Ratio

Analisis Benefit/Cost Ratio (B/C ratio) untuk mengetahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak.

B/C ratio = pendapatan usaha / total cost

Jika:

B/C Ratio > 1, usaha menguntungkan

B/C Ratio = 1, usaha tidak untung dan tidak rugi

B/C Ratio < 1, usaha tidak menguntungkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu aspek penilaian dalam kelayakan usaha pabrik pakan lokal ayam petelur adalah aspek finansial, baik yang menyangkut biaya investasi dan modal kerja. Biaya investasi yang dikeluarkan pada awal usaha pabrik pakan lokal ini terdiri dari pengadaan peralatan dan bangunan sebesar Rp. 48.500.000,-. Sumber modal usahanya merupakan modal sendiri.

Dalam melakukan proses produksi, pabrik pakan ini mengeluarkan biaya-biaya, seperti biaya pemeliharaan peralatan, biaya pengadaan bahan baku, biaya tenaga kerja dan lain-lain. Biaya produksi yang dikeluarkan sejak awal masa produksi sampai dengan produk tersebut siap untuk dipasarkan terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variable (*variable cost*). Biaya tetap atau biasa disebut *fixed cost* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi, artinya walaupun perusahaan tersebut tidak melakukan produksi, maka biaya tetap ini akan dikeluarkan. Biaya tetap usaha pabrik

pakan lokal meliputi biaya penyusutan peralatan dan bangunan yang dikeluarkan pabrik pakan lokal ini rata-rata sebesar Rp. 1.147.000,- per bulan. Biaya variable pada usaha kan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah produksi. Biaya variable berupa biaya operasional diantaranya biaya pengadaan bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, biaya pembelian karung, dan biaya lain-lain. Rata-rata biaya variable yang dikeluarkan pabrik pakan lokal ini sebesar Rp. 66.098.000,- per bulan.

Biaya total merupakan hasil perhitungan biaya tetap dan biaya variable. Penerimaan adalah total nilai uang yang diterima oleh pengusaha sebagai hasil penjualan pakan lokal. Penerimaan yang diperoleh tersebut sangat ditentukan oleh jumlah produksi serta harga jual. Berdasarkan total biaya serta penerimaan usaha, diperoleh pendapatan dengan tujuan untuk melihat sampai sejauh mana batas jasa yang diterima oleh pengusaha pabrik pakan lokal skala kecil atas faktor-faktor produksi yang telah dikeluarkan. Pendapatan dapat

dicapai jika penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya. Semakin tinggi selisih tersebut, semakin meningkat pendapatan yang dapat diperoleh. Bisa diartikan pula bahwa secara ekonomis usaha tersebut layak dipertahankan atau ditingkatkan. Jika situasinya terbalik, usaha tersebut mengalami kerugian, dan secara ekonomis sudah tidak layak dilanjutkan. Dengan analisis ini pula, para pemilik usaha dapat membuat rencana usaha selanjutnya, termasuk penentuan besarnya produksi yang akan dihasilkan.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka diketahui besarnya penerimaan, total biaya, pendapatan bersih, nilai NPV, IRR dan B/C ratio dari usaha pabrik pakan lokal skala kecil di CV. X. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa pendapatan usaha per bulan sebesar Rp. 67.760.000,-. Pengusaha pakan lokal ayam petelur skala kecil dengan produksi 45.000 kg per bulan, apabila diasumsikan tingkat bunga pengembalian yang diinginkan 18% nilai NPVnya sebesar Rp.

98.293.318,-. Nilai *Net Present Value* (NPV) tersebut menunjukkan bahwa $NPV > 0$, ini berarti usaha tersebut layak diusahakan.

Internal Rate of Return (IRR) adalah suatu tingkat *discount rate* yang menghasilkan *net present value* yang sama dengan 0. IRR yang diperoleh dari usaha pabrik pakan lokal skala kecil ini adalah 26,73 dan tingkat suku bunga bank 18%. Dari nilai IRR yang lebih besar dari bunga bank tersebut dapat diartikan usaha layak diusahakan.

Nilai B/C ratio 1,008 menunjukkan bahwa dalam satu siklus produksi akan memperoleh penerimaan sebesar 1,008 kali lipat atas biaya yang dikeluarkan. Karena nilai B/C ratio lebih besar dari satu, maka usaha pabrik pakan menguntungkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan, diperoleh simpulan bahwa usaha pabrik pakan lokal skala kecil pada CV. X di Kabupaten Sidrap layak diusahakan ditinjau dari aspek ekonomi dan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Kadariah, 1998. *Evaluasi Proyek; Analisis Ekonomis*. Edisi 2001. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Prenada Media, Jakarta.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran Analisa, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jilid I. PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Staley, Eugene, dan Morse R. 1998. *Modern Small Industry for Developing Countries*. McGraw-Hill, New York.
- Suratman. 2001. *Studi Kelayakan Proyek*. Teknik dan Prosedur Penyusunan Laporan. Penerbit J & J Learning, Yogyakarta.